

**BIMBINGAN BAKAT DAN MINAT MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI
DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

FARIDA ASRI ANGGAYUH

NIM. 1717101012

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

BIMBINGAN BAKAT DAN MINAT MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA

Farida Asri Anggayuh
NIM. 1717101012

Email: asrianggayuhfarida@gmail.com
Program Pendidikan S1 Bimbingan Konseling Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami rangkaian kegiatan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian ini menggunakan kajian kualitatif yang dilaksanakan dengan suatu prosedur yang menghasilkan penelitian data deskriptif (*descriptive research*) berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkan teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja adalah bimbingan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: perencanaan (penyusunan program dalam rapat kerja setiap tahun ajaran baru), pengorganisasian (pembagian link angket kegiatan ekstrakurikuler dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler serta penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler), pelaksanaan (kegiatan ekstrakurikuler tapak suci), dan pengawasan terhadap pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, pengawasan terhadap siswa serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mendukung program kegiatan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci pada diri siswa, memerlukan berbagai faktor internal dan faktor eksternal diantaranya yaitu faktor yang mendukung bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja yaitu penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung program kegiatan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang profesional, dukungan dari pihak sekolah serta dukungan dari orang tua.

Kata Kunci: *Bimbingan, Bakat dan Minat, Ekstrakurikuler Tapak Suci.*

**TALENT AND INTEREST GUIDANCE THROUGH TAPAK SUCI
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES
AT MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA**

Farida Asri Anggayuh

NIM. 1717101012

E-mail: asrianggayuhfarida@gmail.com

Islamic Counseling Guidance S1 Education Program
State Islamic Institute of Religion (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to identify and understand a series of talent and interest guidance activities through extracurricular activities at the sacred site at MI Muhammadiyah Patikraja. The research method used is a descriptive qualitative research method, namely the data collected in the form of words or pictures so that it does not emphasize numbers. This study uses a qualitative study carried out with a procedure that produces descriptive research in the form of written or spoken words from people and observed behavior.

In this study, researchers will describe the guidance of talents and interests through extracurricular activities at the sacred site at MI Muhammadiyah Patikraja. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subjects of this study were principals, teachers, and students. While the data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the guidance of talents and interests through extracurricular activities of the sacred site at MI Muhammadiyah Patikraja is the guidance of extracurricular activities carried out in several stages, namely: planning (programming in work meetings every new school year), organizing (distribution of extracurricular activity questionnaire links and mapping of extracurricular activities and scheduling of extracurricular activities), implementation (holy site extracurricular activities), and supervision of trainers for extracurricular activities at the sacred site, supervision of students and supervision of the implementation of extracurricular activities.

To support guidance activity program talents and interests through the sacred footprint extracurricular activities in students, various internal and external factors are needed, including factors that support the guidance of talents and interests through the sacred footprint extracurricular activities at MI Muhammadiyah Patikraja, namely the provision of facilities and infrastructure that support activity programs, professional extracurricular activities trainers, support from the school and support from parents.

Keywords: *Guidance, Talents and Interests, Tapak Suci Extracurricular.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Bimbingan	18
1. Macam- macam bimbingan	19
2. Tujuan Bimbingan	19
B. Bakat dan Minat	20
1. Pengertian bakat dan minat.....	20
2. Aneka Bakat	22
3. Aneka minat.....	24
4. Faktor- faktor pendukung Bakat dan Minat.....	25
5. Urgensi Bimbingan Bakat dan Minat.....	26
6. Indikator Bakat dan Minat.....	27
7. Teori bakat dan minat.....	28

C. Kegiatan Ekstrakurikuler	29
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	29
2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler	30
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	31
4. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	31
5. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	32
D. Bela Diri Tapak Suci	33
1. Pengertian dan Sejarah Bela diri Tapak Suci.....	33
2. Prinsip Dasar Organisasi dari Tapak Suci	33
3. Ciri-ciri seragam khas Tapak Suci	34
4. Arti lambang Tapak Suci.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Obyek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN.....	44
1. GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA.....	44
B. PEMBAHASAN	47
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci	48
2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.....	50
3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.....	51
4. Bimbingan Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.....	56
5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan bakat dan minat kegiatan ekstrakurikuler Tapak suci.....	57
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	60
B. SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

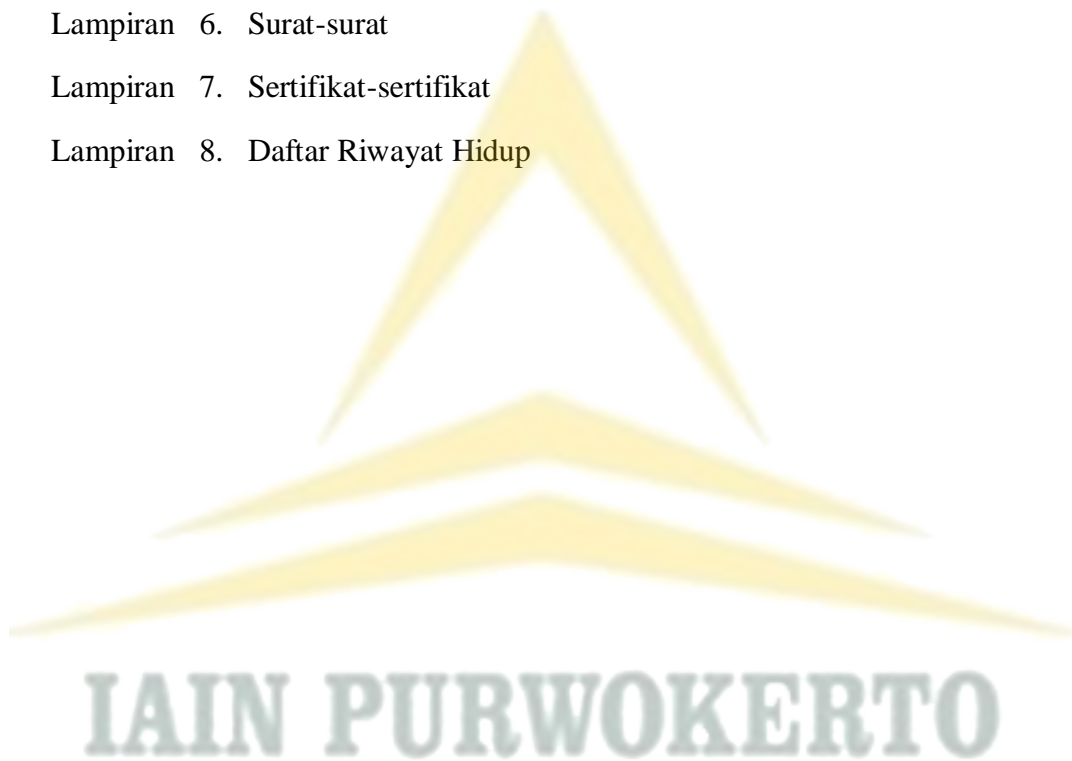
DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Patikraja.	51
Tabel 2 : Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci.	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 . Dokumentasi Penghargaan Tapak Suci
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Wawancara .
- Lampiran 4. Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Surat-surat
- Lampiran 7. Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai bakat dan minat dalam perkembangan anak, merupakan suatu hal menarik untuk didiskusikan. Karena potensi bakat dan minat itu suatu potensi yang terdapat pada diri perkembangan potensi anak, yaitu bakat dan minat. Potensi anak sendiri merupakan semua hal yang ada pada diri anak yang dapat ditumbuh kembangkan secara optimal.

Segala potensi berupa bakat dan minat pada anak sangat penting untuk dikembangkan karena sudah merupakan keharusan yang akan menjadikannya sebagai modal dalam mengarungi arus perkembangan kehidupannya. Menurut Utami Munandar, tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan intelektualitas anak dalam menghadapi masalah kehidupan, salah satunya adalah dalam hal pengembangan kemampuan mereka memecahkan masalah dan potensi bakat dan minat anak dibutuhkan dalam hal itu. ¹

Meskipun kita tahu bahwa setiap anak itu mempunyai potensi yang beragam, ada anak yang berpotensi dalam kemampuan dibidang akademik dan non-akademik, dimana semua itu dapat dikembangkan dengan baik apabila potensi tersebut lebih diusahakan dengan baik melalui proses bimbingan yang terarah.

Bimbingan adalah tahap penyaluran bantuan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, agar nantinya sasaran tersebut dapat dengan lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan dirinya sendiri, memanfaatkan berbagai hal yang ada yang sekiranya dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.²

Bakat merupakan potensi bawaan yang masih harus dikembangkan dan dilatih sedemikian rupa dalam rangka melestarikan bakatnya. Berarti

¹Utami Munandar, *Mengembangkan Inisiatif Dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 31-42.

²Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.26.

dalam perkembangannya tidak menutup kemungkinan bahwasannya, bakat akan mudah hilang apabila tidak dipacu semaksimal mungkin. Selain itu, bimbingan bakat sebaiknya dilakukan dengan cara yang tepat dan jangan sampai memaksa anak, perhatikan sisi positif dari bakat yang dimiliki anak, sehingga anak menikmati proses bimbingan bakatnya.³

Minat pada diri setiap orang itu berbeda-beda meskipun dalam lingkungan yang sama, minat diartikan sebagai sebuah bentuk gairah keinginan atau perasaan yang kuat terhadap suatu objek sesuai dengan kehendak hati bukan dari paksaan yang terlahir dari proses pemikiran, emosi, dan pembelajaran yang akhirnya mengakibatkan munculnya rasa ingin mendalami kegiatan tertentu.

Dalam bimbingan bakat dan minat yang diselenggarakan oleh pendidikan atau sekolah, seharusnya ditujukan pula kepada semua anak karena proses pendidikan sangatlah penting, baik diadakan di lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah. Proses bimbingan bakat dan minat di sekolah dapat dijalankan dengan proses belajar mengajar secara intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.⁴ Dimana tujuannya adalah untuk membimbing kepribadian, minat dan kemampuan anak diluar bidang akademik biasanya dalam pelaksanaan bimbingan bakat dan minat sebelum pandemi covid-19 dilaksanakan diluar jam sekolah, namun saat pandemi seperti ini sekolah harus menyusun strategi khusus agar bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan maksimal sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara daring atau online melalui kegiatan virtual.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Patikraja merupakan sekolah dasar yang terdapat di dalam naungan Kementerian Agama yang menjadi lokasi penelitian. MI Muhammadiyah Patikraja memiliki peranan dalam menumbuhkan bakat dan minat siswanya dalam kegiatan ekstrakurikuler dimana selain untuk menumbuhkan semangat berprestasi

119. ³Sunarto dan Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

⁴Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm 3.

di bidang akademik dan non-akademik, juga untuk melatih keberanian setiap peserta didik karena dengan berkegiatan, dapat melatih anak untuk berkomunikasi, kerjasama dan mengembangkan potensinya.

Akibat pandemi covid yang semakin lama semakin meningkat, kesehatan siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler sehingga dalam pelaksanaannya saat pandemi seperti ini, terlebih banyak masukan dari orangtua walimurid bahwasannya selama masa pandemi ini anaknya tidak disiplin dan kurang melaksanakan aktivitas fisik, hanya sebatas mengerjakan tugas dan selesai sehingga MI Muhammadiyah Patikraja menyusun skenario ekstrakurikuler agar tetap berjalan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan cara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui media daring, seperti video youtube, modul, power point, kemudian dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikulernya, sekolah bekerjasama dengan orangtua untuk suksesnya program ekstrakurikuler.

Berdasarkan pengamatan terdahulu yang dilakukan di MI Muhammadiyah Patikraja, peneliti mengamati langsung dokumentasi sekolah dalam hal penghargaan maupun dokumen arsip yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah Patikraja berupa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah sebagai penunjang bakat minat siswa seperti Tapak Suci. Namun dikarenakan pandemi covid-19, peneliti tidak terjun secara langsung ke lapangan saat menyaksikan ekstrakurikuler, melainkan melalui daring secara virtual melalui akun youtube madrasah saja.⁵

Alasan meneliti dan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler Tapak Suci di MI Muhammadiyah Patikraja, selain letaknya yang strategis dan terjangkau oleh masyarakat juga sebagai salah satu pihak yang berperan dalam meskipun berstatus swasta, namun MI Muhammadiyah Patikraja telah mendapatkan banyak prestasi baik akademik maupun non-akademik salah satunya khususnya bimbingan bakat dan minat dalam kegiatan

⁵Observasi *Pendahuluan dengan Kepala MI Muhammadiyah Patikraja*, hari Senin 11 Januari 2021 pukul 08.00 WIB.

ekstrakurikuler tapak suci. Diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang dipelajari dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler tapak suci sendiri merupakan salah satu jenis pencak silat di lembaga dibawah naungan Muhammadiyah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Untuk itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang *Bimbingan Bakat Dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Patikraja*.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dimaksudkan untuk meminimalisir adanya kesalah pahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan memfokuskan kajian pembahasan.⁶ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Bimbingan bakat dan minat

Menurut Prayitno, bimbingan adalah tahapan penyaluran bantuan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, agar dapat dikembangkan dengan baik kemampuan dirinya sendiri dengan memanfaatkan berbagai hal yang dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁷

Bakat merupakan potensi bawaan yang masih harus ditumbuh kembangkan dan dilatih sedemikian rupa untuk dapat melestarikan bakatnya. Berarti dalam perkembangannya tidak menutup kemungkinan bahwasannya bakat akan mudah hilang apabila tidak dipacu dengan baik. Selain itu, pengembangan bakat sebaiknya dilakukan dengan cara yang tepat dan jangan sampai memaksa anak, perhatikan sisi positif dari bakat yang dimiliki anak, sehingga anak menikmati proses pengembangan bakatnya.⁸

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 74.

⁷Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.26.

⁸Sunarto dan Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 119.

Minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang mengakibatkan keterkaitan secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lambat laun akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.⁹

Minat merupakan rasa suka terhadap objek yang berasal dari hati, menunjukkan bahwa minat yang dimiliki oleh seseorang adalah hasil dari pemikiran, emosi dan pembelajaran sehingga mengakibatkan munculnya keinginan untuk mendalami objek kegiatan tertentu, minat anak akan mulai terlihat pada usia pra sekolah sampai dengan usia sekolah.¹⁰

Jadi, bimbingan bakat dan minat dalam penelitian ini adalah cara untuk menumbuhkan atau mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dalam diri anak serta menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, yang jika terus dilatih dan dikembangkan, potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dapat membuat anak mempunyai prestasi di berbagai bidang kegiatan.

2. Bakat dan minat

Bakat adalah kepiawaian yang melekat dalam diri seseorang yang disebut sebagai suatu bawaan sejak lahir dan berhubungan dengan struktur otak. Selain itu, menurut Tedjasaputra MS, bakat adalah kondisi seseorang yang memungkinkannya untuk dapat mencapai kecakapan, pengetahuan, dan ketrampilan khusus.¹¹ Dalam *Kamus besar Bahasa Indonesia* (KBBI), bakat adalah sebuah bentuk kepandaian, sifat dan pembawaan diri sejak lahir. Sedangkan dalam bahasa Inggris, bakat diartikan sebagai sebuah bentuk kemampuan alami yang dimiliki oleh seseorang luar biasa mengenai hal tertentu atau kemampuan seseorang yang di atas rata-rata dari kemampuan orang lain

⁹Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 3.

¹⁰Andin Sefrina, *Deteksi Minat dan Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm.27-28.

¹¹Sitiatawa Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 18.

mengenai hal tertentu. Pihak orang tua atau orang yang terdekat dengan anak harus jeli mengenali bakat yang dimiliki oleh anak tersebut, karena bakat dibawa sejak lahir dan bakat dapat terlihat di usia muda sekitar usia 1-3 tahun.¹²

Minat adalah sebuah bentuk dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang mengakibatkan munculnya keterkaitan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya kegiatan tertentu yang menguntungkan, menyenangkan dan lambat laun akan mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya.¹³

Dalam *Kamus besar Bahasa Indonesia* (KBBI), minat adalah sebuah kecenderungan hati terhadap sesuatu. Dalam bahasa Inggris, minat merupakan suatu perasaan ingin memerhatikan dan penasaran terhadap hal tertentu, sedangkan "*passion*" maknanya identik dengan suatu perasaan yang kuat terhadap sesuatu objek, selain itu ada juga yang menyebutnya sebagai "*proclivity*" yang diartikan sebagai sebuah bentuk kecenderungan. Disimpulkan bahwa minat adalah sebuah bentuk ketertarikan terhadap objek yang berasal dari hati dan bukan karena paksaan dari orang lain, minat anak akan mulai terlihat pada usia pra sekolah sampai dengan usia sekolah.¹⁴

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang ada di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan juga minat. Fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri adalah untuk mendalami dan memperluas wawasan pengetahuan siswa dan juga proses pembentukan nilai kepribadian pada diri siswa. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh MI Muhammadiyah

¹²Ibid.,

¹³Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm.3.

¹⁴Andin Sefrina, *Deteksi Minat dan Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm.27-28.

Patikraja merupakan sebuah bentuk kegiatan terprogram yang berfungsi untuk mengembangkan bakat minat pada diri siswa.¹⁵

Menurut Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang ada di luar struktur program, pada umumnya diartikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pilihan.¹⁶ Sedangkan menurut Novan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang ada di luar jam pelajaran, bertujuan untuk membantu proses perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat mereka dalam kegiatan, diselenggarakan secara khusus oleh siswa dan atau tenaga kependidikan, memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah bentuk kegiatan yang dijalankan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga menjadi individu yang lebih berkualitas.

4. Bela diri tapak suci

Perguruan seni bela diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat TSPM adalah sebuah bentuk aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak suci adalah sebuah bentuk keilmuan yang dilandaskan dengan nilai Al-Islam, bersih dari bentuk kesyirikan dan juga menyesatkan, dengan sikap mental dan mengutamakan iman dan juga akhlak, yang dikembangkan dengan menggunakan metode tertentu dan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Yang dimaksud dengan tapak suci adalah salah satu jenis bela diri pencak silat yang ada di bawah organisasi Muhammadiyah, yang menjadi sebuah bentuk kegiatan ekstrakurikuler di hampir seluruh sekolah Muhammadiyah.

¹⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

¹⁶Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 159.

¹⁷Novan Ardy Wiyanii, *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD*, (Konsep. Praktek, dan Strategi, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 108.

Ilmu bela diri tapak suci memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan perguruan pencak silat lainnya, tapak suci adalah pencak silat yang bersifat murni tradisional, karena menghimpun berbagai ilmu pencak silat, dan juga mengungkapkan tentang ilmu-ilmu tersebut. Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah jenis organisasi otonom yang ada di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada al-qur'an dan as-sunnah, memiliki jiwa persaudaraan, dan dianggap sebagai sebuah bentuk perkumpulan dan perguruan seni bela diri.¹⁸

5. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja di Kecamatan Patikraja adalah lembaga formal di antara lembaga- lembaga formal yang lain yang berada di Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas; setara dengan Sekolah Dasar yang ada di bawah pengawasan kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja beralamat di Kecamatan Patikraja, tepatnya di Jalan Raya Banyumas Patikraja No. 9 Patikraja, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan bakat dan minat pada diri siswa MI Muhammadiyah Patikraja merupakan sebuah bentuk usaha yang dijalankan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan unggul serta membuat cara pandang yang baru terhadap sebuah kegiatan yang bersangkutan dengan bimbingan bakat dan minat yang ada pada diri siswa di madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang peneliti rancang adalah “Bagaimanakah rangkaian kegiatan

¹⁸Pimpinan Pusat Tapak Suci, *Riwayat Singkat Keilmuan, Kelahiran, dan Perkembangan Perguruan Tapak Suci*, (Yogyakarta: TS, 1967), hlm.18.

bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dijalankan bertujuan untuk mengetahui dan memahami rangkaian kegiatan bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan teori bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori bimbingan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci.
- c. Sebagai kajian dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Semoga penelitian ini mampu untuk memberikan manfaat yang besar kepada Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai masukan positif kepada guru tentang bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci .
- 2) Menambah informasi kepada guru, tentang bagaimana bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.
- 3) Sebagai bahan masukan untuk guru agar selalu meningkatkan bimbingan bakat dan minat kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

- c. Bagi siswa
 - 1) Memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler tapak suci dan mampu memberikan pendapatnya di depan umum.
 - 2) Melatih siswa agar memiliki sifat positif sesama temannya.
- d. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan mampu untuk mengarahkan dengan baik dan memberikan pengalaman bagi penulis tentang bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja.

F. Kajian Pustaka

Bakat dan minat adalah potensi yang ada pada diri seseorang, yang masih harus dikembangkan supaya dapat memaksimalkan kemampuan dalam dirinya yang dilakukan dengan proses latihan kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian yang dilakukan oleh Nizar Cholis yang berjudul "Efektifitas pengembangan bimbingan konseling terhadap minat bakat siswa SD Negeri Tlogomas Malang", Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2017.¹⁹

Berdasarkan hasil uji penelitian, dapat diambil kesimpulan yaitu pengembangan bimbingan konseling cukup efektif dalam proses pengembangan minat bakat siswa di SD Negeri Tlogomas 02 kota Malang, hal tersebut didukung dengan pemahaman guru yang berhubungan tentang layanan BK, pembiayaan dari pihak sekolah, antusias siswa dalam mengikuti layanan BK di sekolah dan dukungan moriil dan juga materiil dari pihak orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Ipit Juarsih yang berjudul "Pengembangan Bakat Minat Siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler Musik

¹⁹Nizar Cholis, *efektifitas pengembangan bimbingan konseling terhadap minat bakat siswa di SDN Tlogomas 02 kota Malang*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

MI Hikmah Purwokerto Barat”, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Keguruan, IAIN Purwokerto tahun 2019.²⁶ Hasil penelitian menyatakan, Darul Hikmah Bantarsoka adalah madrasah yang mampu menjalankan proses kegiatan pengembangan bakat dan minat seni musik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Hal yang pertama dilakukan adalah menjalankan proses seleksi terhadap siswa berbakat, meliputi tiga tahap yaitu studi kasus, pemberian angket, dan pemilihan oleh guru. Setelah melakukan proses seleksi, siswa bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik menyesuaikan dengan hasil proses seleksi sebelumnya, tiap-tiap siswa menjalankan proses kegiatan pengembangan bakat minat seni musik dan latihan rutin setiap minggu dengan penuh antusias, kemudian siswa dapat dengan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh pelatih sehingga bakat minat siswa dapat berkembang dengan cukup signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Meilia Ajeng H. M. yang berjudul Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga, jurusan bimbingan dan konseling Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, tahun 2017.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Bakat Minat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga Kejobong dikembangkan cukup baik. Hal itu didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada program pengembangan bakat minat misalnya: pelatihan pidato, tilawah, pelatihan hasta karya, dan pelatihan kesenian.

Penelitian yang dijalankan oleh Maulina Vitria Ulfa yang berjudul Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci kelas IX di SMP Muhammadiyah Salatiga Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, IAIN. Penelitian itu berfungsi untuk mengetahui nilai

²⁰Meilia Ajeng Hening Mahargianti, *Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*, Skripsi, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017.

pendidikan karakter yang ada dalam ekstrakurikuler tapak suci yang ada di SMP Muhammadiyah.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam memperoleh data, metode yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan peneliti dan triangulasi data. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan peneliti dan triangulasi data. Peneliti bertindak langsung dalam mengumpulkan data dari observasi yang mendalam berdasarkan penelitian yang sebelumnya dilakukan. Data yang berupa kata-kata merupakan hasil dari pihak responden pada saat mereka diwawancarai; sedangkan data tambahannya berupa catatan lapangan, data secara keseluruhan didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan Oleh Lonita Damayanti, Skripsi, Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Curup 2019 yang berjudul "*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci dalam rangka untuk Menanamkan jiwa berkarakter dan semangat Kebangsaan pada siswa MAN Rejang Lebong*".²² Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ekstrakurikuler Tapak Suci MAN Rejang Lebong berfungsi untuk menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan, jika dilihat dari segi aspek materi misalnya: ilmu keorganisasian, jika dilihat dari segi pelatih yang menyalurkan motivasi pelatih menjadi teladan baik bagi siswa, jika dilihat dari segi aspek pembiasaan misalnya: pembiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan upacara bendera setiap hari senin, bekerja sama dengan temannya,

²¹Maulina Vitria Ulfa, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci kelas IX di SMP Muhammadiyah Salatiga*, Skripsi, Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2019.

²²Lonita Damayanti, Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan pada Siswa MAN Rejang Lebong*, 2019.

membiasakan siswa untuk selalu semangat dalam meraih prestasi di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Muharif dan Suyatno yang berjudul *PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER BELA DIRI TAPAK SUCI SD MBS YOGYAKARTA*, Jurnal, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.²³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi penanaman nilai karakter disiplin peserta didik dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci yang diwujudkan dengan dibiasakan hadir tepat waktu, mematuhi peraturan, peserta didik mampu menirukan dan mempraktikkan gerak jurus dan bertanggung jawab terhadap penggunaan property sesuai fungsinya, 2) terdapat faktor penghambat yaitu teman sebayanya untuk mengajak bermain diluar kegiatan ekstrakurikuler sedangkan faktor pendukung sikap disiplin peserta didik meliputi, kebiasaan disiplin, motivasi guru ekstrakurikuler dan motivasi orang tua dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci di SD MBS Yogyakarta.

Selanjutnya, penelitian yang dijalankan oleh Ana Riani dan Agung Purwanto yang berjudul *“EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR”*, Universitas Negeri Jakarta, Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018 dengan tema: *“Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21”*. Ekstrakurikuler bela diri pencak silat adalah sarana dalam Pendidikan karakter yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan sikap serta meminimalisir kegiatan negatif.²⁴

²³Agung Muharif dan Suyatno, *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Sd Mbs Yogyakarta*, Jurnal, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 2019.

²⁴Ana Riani dan Agung Purwanto, *Ekstrakurikuler Pencak Silat Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Jakarta, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar dengan tema: *“Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21”*, 2018.

Ekstrakurikuler pencak silat dipilih karena tidak hanya memacu aspek kognitif dan psikomotor tetapi juga aspek afektif yang berkaitan dengan nilai sikap dan perilaku. Sesuai dengan tuntutan abad 21 dimana Pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dijiwai oleh penguatan karakter siswa yang dirumuskan dalam Pendidikan karakter. Karakter mempunyai fungsi penting berhubungan dengan pendidikan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang cemerlang dimasa mendatang. Kajian itu berfungsi untuk memperoleh pemahaman tentang ekstrakurikuler bela diri pencak silat yang mampu membangun pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar.

Selanjutnya, penelitian oleh Ummu Mufidatun Aini yang berjudul Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa dalam Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas, Skripsi, Jurusan PGMI, IAIN Purwokerto.²⁵

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci, dengan 6 cara yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler bela diri tapak suci, menggunakan fisik dalam latihan, menerapkan gerakan ke dalam jurus bela diri tapak suci, menjalankan latihan gerakan berulang-ulang, membagi siswa dalam kategori seni dan pertarungan, dan menjaga siswa. Setelah latihan yang sudah dilaksanakan, siswa dapat meniru dan mempelajari tentang teknik jurus katak. Diharapkan nantinya, siswa mampu dalam mengembangkan komponen kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci yang meliputi: koordinasi, kekuatan, keseimbangan dan kecepatan.

Penelitian yang terakhir, penelitian oleh Ali Dolohmae yang berjudul "*Penanaman Karakter Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah I Purwokerto Kecamatan*

²⁵Ummu Mufidatun Aini, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*, Jurnal Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.

Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”, Jurnal Skripsi, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2019.²⁶

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, proses perencanaan yang dilakukan dalam menanamkan karakter disiplin dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci SD Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah dengan membuat desain pelatihan secara langsung lewat awangawangan pada saat akan melakukan pelatihan tapak suci yang dilakukan minimal satu hari sebelumnya. Kemudian mempersiapkan aturan yang akan diterapkan dalam latihan ekstrakurikuler tapak suci dapat dijalankan dengan pelatih menyiapkan aturan-aturan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SD. Selain itu, pelatih juga menyiapkan beberapa macam alternatif hukuman yang dapat diterapkan sehingga menghasilkan efek jera.

Persamaan yang terdapat di dalam beberapa contoh penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, pada intinya yang paling mendominasi adalah sama-sama menggunakan objek penelitian berupa kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, yang berbeda hanya pada penelitian yang kedua dimana penelitian tersebut menggunakan objek penelitian berupa ekstrakurikuler seni musik dan penelitian yang ketiga menggunakan objek penelitian berupa kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat di dalam beberapa contoh penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan pada intinya adalah: a) Untuk penelitian yang pertama, membahas tentang efektifitas dari adanya pengembangan BK terhadap minat dan bakat siswa, sedangkan penelitian oleh peneliti lebih memfokuskan kepada bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci; b) Untuk penelitian yang kedua, membahas tentang pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik, penelitian tersebut dengan penelitian yang dijalankan oleh peneliti jelas sedikit berbeda jika

²⁶Ali Dolohmae, *Penanaman Karakter Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah I Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*, Jurnal Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

dilihat dari segi objek penelitiannya, dan juga untuk penelitian yang dijalankan oleh peneliti tidak menggunakan aspek berupa pengembangan melainkan hanya dengan aspek berupa bimbingan; c) Untuk penelitian yang ketiga, lebih memfokuskan pada pengembangan bakat dan minat siswa dalam ekstrakurikuler pramuka, tentu sedikit berbeda dengan penelitian yang dijalankan oleh peneliti dimana memfokuskan pada ekstrakurikuler bela diri tapak suci; d) Untuk penelitian yang keempat, yang menjadi aspek penelitian adalah nilai-nilai pendidikan, sedangkan penelitian yang dijalankan oleh peneliti adalah bimbingan bakat dan minat pada diri siswa melalui ekstrakurikuler tapak suci; e) Selanjutnya, untuk penelitian yang kelima membahas tentang peran dari adanya ekstrakurikuler tapak suci dalam rangka menanamkan nilai karakter dan semangat kebangsaan pada diri siswa, sedangkan penelitian yang dijalankan oleh peneliti berupa bimbingan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci;

Untuk penelitian yang ketujuh, membahas tentang ekstrakurikuler pencak silat dalam rangka membangun pendidikan karakter pada siswa, sedangkan penelitian yang dijalankan oleh peneliti menggunakan aspek penelitian berupa bimbingan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci; h) Untuk penelitian yang kedelapan, difokuskan pada aspek pengembangan kecerdasan kinestetik siswa, sedangkan penelitian oleh peneliti difokuskan pada bimbingan bakat dan minat siswa; i) Untuk penelitian yang terakhir, difokuskan pada aspek penanaman karakter disiplin dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aspek penelitian berupa bimbingan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bela diri tapak suci.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam

penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

Bab pertama. Pendahuluan. Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua. Landasan Teori. Yang berkaitan dengan bimbingan bakat minat pada siswa, Pada pembahasan bab ini akan dibahas tentang bimbingan bakat dan minat, mencakup: pertama, bimbingan bakat dan minat; pengertian bimbingan bakat dan minat; macam-macam bimbingan; tujuan dari bimbingan; aneka bakat dan minat; faktor-faktor pendukung bakat dan minat; urgensi bimbingan bakat dan minat untuk siswa; pengertian siswa. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler; meliputi: pengertian ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, Bela diri tapak suci, meliputi: pengertian bela diri tapak suci; Prinsip dasar organisasi dari tapak suci; Ciri-ciri seragam khas tapak suci; Arti lambang tapak suci;

Bab ketiga, Metode Penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat. Merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum lokasi, sajian data tentang Bimbingan bakat minat dalam ekstrakurikuler bela diri tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja serta analisis datanya.

Bab kelima. Merupakan bab penutup yang memaparkan tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: perencanaan (penyusunan program dalam rapat kerja setiap tahun ajaran baru), pengorganisasian (pembagian link angket kegiatan ekstrakurikuler dan pemetaan kegiatan ekstrakurikuler serta penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler), pelaksanaan (kegiatan ekstrakurikuler tapak suci), dan pengawasan terhadap pelatih kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, pengawasan terhadap siswa serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Untuk mendukung bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, memerlukan berbagai faktor internal dan faktor eksternal diantaranya yaitu faktor yang mendukung bimbingan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Patikraja yaitu penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung program kegiatan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang profesional, dukungan dari pihak sekolah serta dukungan dari orang tua.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Patikraja, secara umum program yang telah dirancang dan disusun sudah cukup baik. Namun sebagai proses agar menjadi sekolah yang lebih baik dan baik lagi terdapat beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Bagi Kepala MI Muhammadiyah Patikraja.
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan agar semakin baik dan berkualitas. Untuk program yang telah mencapai hasil terbaik

tetap dipertahankan, serta untuk kegiatan yang masih perlu dievaluasi terus ditingkatkan secara lebih optimal.

- b. Senantiasa meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja.
 - c. Senantiasa mengembangkan dan mengeksplorasi bakat yang dimiliki siswa MI Muhammadiyah Patikraja.
2. Bagi pelatih ekstrakurikuler bela diri tapak suci.
- a. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler akan terus mengembangkan inovasi pembelajaran ekstrakurikuler agar semakin baik serta meng-upgrade ilmu-ilmu baru dalam mengajarkan kepada siswa.
 - b. Hendaknya lebih meningkatkan prestasi anak ekstrakurikuler bela diri tapak suci untuk menghadapi kejuaraan ke tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu tingkat Provinsi ataupun Nasional.
 - c. Senantiasa memberikan motivasi – motivasi kepada anggota ekstrakurikuler bela diri tapak suci supaya siswanya lebih bersemangat dalam latihan.
 - d. Pelatih ekstrakurikuler tapak suci, diharapkan bisa ditingkatkan jumlahnya lagi. Hal ini dikarenakan, dengan jumlah pelatih yang hanya dua, tidak cukup untuk melatih jumlah anak dari kelas I sampai kelas VI.
3. Bagi siswa kelas I sampai VI yang mengikuti ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci.
- a. Hendaknya anak-anak lebih meningkatkan semangatnya dalam latihan dan menjadikan ekstrakurikuler ini sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani Maharani C dan Diah Utaminingsih. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Psikosain.
- Aini Ummu Mufidatun. (2016). *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*. Jurnal Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia mendidik anak agar sukses dan bahagia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal M. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Astono, dkk, 2020. *Keberadaan di Masa Pandemi COVID-19*. Sleman: CV Budi.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal Ibrahim. 2013. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Kemendikbud.
- Cholis Nizar. 2017. *Efektifitas pengembangan bimbingan konseling terhadap minat bakat siswa di SDN Tlogomas 02 kota Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Cipta.
- Damayanti Lonita. (2019). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan pada Siswa MAN Rejang Lebong*. Skripsi. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Daryanto dan Suwardi. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djiwandono Wuryani Esti Sri. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Dolohmae Ali. (2019). *Penanaman Karakter Disiplin dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Muhammadiyah I Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*. Jurnal

Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Fitriyana Indah. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Perempuan Masuk ke SMA Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Skripsi Universitas Lampung*.

Gunarsa D Singgih & Y. Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamidi. 2005. *Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Hartono dan Sunarto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka

Hidayah Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.

Hikmawati Fenti. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo

<https://Fatkhan.web.id/Pengertian-Minat/Diakses> pada hari Rabu, 9 Juni 2021 Pukul 22.15 WIB.

Juarsih, Ipit. 2019. Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Komala. 2017. Stimulasi Melejitkan Potensi Minat dan Bakat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*. Vol 3. No 2.

Lestari Yuni Ria. 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. UCEJ. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Vol 1 No 2.

Mahargiyanti, Meilia Ajeng Hening. 2017. "Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Moelong J Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munandar, Utami. 2014. *Mengembangkan Inisiatif Dan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pelajar.
- N Muchamad Arifin. 2018. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA Al Khoiriyah Semarang. *Jurnal Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.
- Nashori Fuat. 2003. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Natawidjaja. 2009. *Konseling Kelompok: Konsep Dasar & Pendekatan*. Bandung: Rizqi Press.
- Nawawi Hadari. 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Nihayah Ulin. 2015. Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi. *Jurnal Studi Gender*. Vol 10 No 2.
- Persada.
- Pimpinan Pusat Tapak Suci. 1967. *Riwayat Singkat Keilmuan, Kelahiran, dan Perkembangan Perguruan Tapak Suci*. Yogyakarta: TS.
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto Agung, Ana Riani. (2018). *Ekstrakurikuler Pencak Silat Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Jakarta, Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar dengan tema: "Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21".
- Putra, Sitiatawa Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rufaidah Anna. 2015. Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan. *Jurnal Pendidikan*. Vol II No 2.
- Sabri H.M. Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadad Muhammad H. (1963-2013). *Tapak Suci Muhammadiyah di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sefrina Andin. 2013. *Deteksi Minat dan Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Semiawan Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. PT Indeks.

- Sensus Agus I. 2020. *Konsep Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Silahuddin. 2017. Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak. *Jurnal MUDARRISUNA*. Vol. 7 No. 1. UIN Ar Raniry Banda Aceh.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.
- Sugono Dendy. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno, Agung Muharif. (2019). *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Tapak Suci Di Sd Mbs Yogyakarta*, Jurnal Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ulfa Maulina Vitria. (2019). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci kelas IX di SMP Muhammadiyah Salatiga*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Wiyani Novan A. 2017. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek, dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wrinkle W S. 1989. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yamin Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Ciputat: GP Press Group.